

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kebijakan Program Area Traffic Control System (*ATCS*) dalam Menertibkan Lalu Lintas di Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. komunikasi dalam Implementasi Implementasi Kebijakan Program *Area Traffic Control System (ATCS)* dalam Menertibkan Lalu Lintas di Kota Bandung dilihat dari penyampain informasi, kejelasan informasi dan konsistensi penyampain informasi sudah berjalan tapi belum tersampai secara jelas kepadda pengguna jalan raya. Hal ini dikarenakan kurang meratanya sosialisasi aparatur kepada pengguna jalan raya sehingga masih ada sebagian pengguna jalan raya yang tidak mengetahui tentang *ATCS* tersebut.
2. sumber daya dalam Implementasi Kebijakan Program *Area Traffic Control System (ATCS)* dalam Menertibkan Lalu Lintas di Kota Bandung dilihat dari staf, kewenangan, fasilitas sudah berjalan cukup baik, Namun masih terdapat kekurangan dalam hal informasi dan sarana APILL yang eror menyebabkan penyebaran informasi *ATCS* melalui media sosial maupun lewat APILL terhambat.
3. Sikap aparatur dalam Implementasi Kebijakan Program *Area Traffic Control System (ATCS)* dalam Menertibkan Lalu Lintas di Kota Bandung

dilihat dari tingkat kepatuhan aparaturnya sudah cukup baik, hal ini dilihat dari kedisiplinan aparaturnya yang diberikan kepada aparaturnya.

4. Struktur Birokrasi Implementasi Kebijakan Program *Area Traffic Control System (ATCS)* dalam Menertibkan Lalu Lintas di Kota Bandung yang meliputi SOP dan pembagian tugas dalam pelaksanaannya dua komponen tersebut sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya koordinasi yang baik antara dinas terkait yang menciptakan hubungan yang harmonis sehingga dapat mengimplementasikan *ATCS* secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Komunikasi yang dilakukan oleh dinas terkait dalam penyampainnya terhadap masyarakat sebaiknya dilakukan dengan lebih terencana tidak dilakukan secara kondisional, dan penyebaran informasi sebaiknya tidak hanya melalui media sosial dan APILL, agar masyarakat yang tidak memiliki media sosial dapat mengetahui sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat pengguna jalan raya di Kota Bandung.
2. Sumber daya yang mendukung proses implementasi terutama informasi harus ditingkatkan, seperti jika hal nya informasi dilakukan melalui APILL semua sarana APILL harus berfungsi setiap ada himabauan, sehingga *ATCS* lebih dimanfaatkan keberadaannya oleh masyarakat.

3. Disposisi atau sikap pelaksana terkait kebijakan tentang Bursa Kerja Online dapat dilihat melalui tingkat kepatuhan para pelaksana dan komitmen aparatur. Jika ingin berhasil secara efektif dan efisien aparatur-aparatur di Bagian *ATCS* Dinas Perhubungan Kota Bandung tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan tetapi harus ada kemampuan dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan *ATCS* Kota Bandung.
4. Struktur birokrasi aparat terkait harus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga proses implementasi dapat berjalan dengan lancar secara konsisten sehingga dapat melayani dan memfasilitas masyarakat pengguna jalan raya di Kota Bandung. dalam pembagian tanggung jawab antara aparat terkait dengan Kebijakan program *ATCS* Kota Bandung Tidak memiliki masalah. Hal tersebut dikarenakan sering dilakukannya koordinasi antara aparat terkait sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara masing-masing aparat terkait program *ATCS* Kota Bandung yang mempengaruhi pengimplementasian Kebijakan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yaitu memberi Informasi ketenagakerjaan